

ABSTRAK

Tarigan, Bibiana Kresensia, 2025. Efektivitas Model *GENICS* (*Grouping, Exploring, Discussion, Individual Activity, Combing, Sharing*) Pada Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan *Meta-skills* Siswa SMA: Skripsi, Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Dr. Drs. Jodion Siburian, M. Si. (2) Lely Mardiyanti, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *GENICS*, Kemampuan Berpikir Kreatif, *Meta-skills*

Kemampuan berpikir kreatif (sedang 41%, tinggi 26%, rendah 18%, sangat rendah 9% dan sangat tinggi 6%) dan *meta-skills* (sedang 48%, rendah 42%, tinggi 7%, sangat rendah 2% dan sangat tinggi 1%) siswa belum optimal meskipun sudah menggunakan model-model pembelajaran yang direkomendasikan oleh kurikulum pada pembelajaran berdiferensiasi. Kurikulum pembelajaran memiliki dampak sebesar 47,7% sebagai faktor yg dapat mempengaruhi pembelajaran di sekolah. Adapun tujuan penelitian adalah mengetahui efektivitas model *GENICS* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan *meta-skills* siswa dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan model *PBL* dan seberapa besar efektivitasnya., untuk mengetahui efektivitas dari penerapan model *GENICS* terhadap kemampuan berpikir kreatif dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan model *PBL* dan seberapa besar efektivitasnya, untuk mengetahui efektivitas model *GENICS* terhadap *meta-skills* dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan model *PBL* dan seberapa besar efektivitasnya. Penelitian *Quasi eksperiment* dilakukan di SMA 5 menggunakan *Non-randomized Control Group Pretest Posttest Design*. Populasi adalah seluruh kelas X (432 siswa) dengan sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas X-6 (36 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas X-11(36 siswa) sebagai kelas kontrol. Instrument pembelajaran berupa ATP, Modul Ajar dan LKPD dikembangkan di kedua kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan *test-essay* untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif (*pretest* dan *posttest*), kuesioner untuk mengukur *meta-skills* (*pretest* dan *posttest*), dan lembar observasi keterlaksanaan sintaks model pembelajaran. Teknik analisis data berupa statistika deskriptif, regresi linear berganda untuk menguji konsistensi keterlaksanaan sintaks pembelajaran, *One-Way MANCOVA* untuk menguji hipotesis setelah memenuhi beberapa asumsinya, dan perhitungan *effect size* menggunakan *partial eta-squared* jika H1 diterima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan; 1) terdapat perbedaan efektivitas (medium effect) model pembelajaran *GENICS* dan model *PBL* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan *meta-skills* dengan mengontrol kemampuan berpikir kreatif dan *meta-skills* awal siswa; 2) terdapat perbedaan efektivitas (medium effect) model pembelajaran *GENICS* dan model *PBL* terhadap kemampuan berpikir kreatif dengan mengontrol kemampuan berpikir kreatif awal siswa; dan 3) tidak terdapat perbedaan efektivitas model pembelajaran *GENICS* dan model *PBL* terhadap *meta-skills* dengan mengontrol *meta-skills* awal siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, model pembelajaran *GENICS* dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan *meta-skills* siswa dengan tetap memperhatikan segala kondisi sarana prasarana yang mendukung pembelajaran di kelas.